

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang sudah di sesuaikan dengan tujuan dari peneliti. Pendekatan deskriptif adalah satu jenis dari banyak pendekatan dalam kualitatif yang menggambarkan sebuah fenomena yang ada atau senyatanya dalam konteks kehidupan nyata kontemporer, dalam hal ini data yang diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Pada hakikatnya data yang di peroleh dari cara ini adalah untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari hasil wawancara kurang lengkap maka harus di cari lewat jalan lain, seperti halnya observasi dan partisipasi.¹⁹

Jenis penelitian yang di lakukan peneliti adalah kualitatif dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²⁰ Dalam hal ini individu sebagai subjek penelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan

¹⁹ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

²⁰ Ibid.,

adalah sebuah satu kesatuan utuh. Dalam penelitian pemberdayaan masyarakat berbasis agrowisata di Dusun Kuniran Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan pada suatu kenyataan atau objek yang tak dapat dilihat secara parsial dan dibagi kedalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif melihat objek sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang dilihat, serta utuh (holistic) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai suatu kesatuan yang tidak bisa digantikan. Menurut Afifudin penelitian kualitatif merupakan suatu proses kegiatan dari beberapa langkah yang melibatkan peneliti, strategi penelitian, paradigma interpretatif, metode pengumpulan data serta analisis empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan.²¹

Untuk memastikan kebenaran atau membenarkan suatu kebenaran dan untuk menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti perlu menggunakan metode penelitian deskriptif yang mana merupakan sebuah istilah umum dan juga mencakup beberapa teknik deskriptif. Maka, untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis agrowisata di Dusun Kuniran sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan analisis terhadap topik yang bersangkutan kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan secara menyeluruh tentang

²¹ Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia 2012).

pemberdayaan masyarakat berbasis agrowisata di Dusun Kuniran Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk sesuai dengan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti. Peneliti terlibat secara langsung dalam menggali informasi yang didapat dari informan. Fokus penelitian ada pada pemaknaan, pengalaman informan, dan cara mereka memandang kehidupan. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realitas tunggal, namun sebagai realitas majemuk dan lebih memusatkan pada proses berlangsung dan hasilnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian kali ini akan dilakukan di Dusun Kuniran Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Dusun Kuniran adalah satu-satunya Dusun di Jekek yang mengembangkan agrowisata Dan keunikan dari Dusun tersebut mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani khususnya buah dan sayuran.

D. Sumber data

Sumber data yang di gunakan peneliti pada penelitian ini diperoleh dari dua sumber, pertama sumber data primer, kemudian yang kedua adalah sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data di dapat hasil penggalan kata kepada informan dengan melakukan wawancara dan pengamatan guna untuk menggali data fisik, sosial, ekonomi yang didapatkan dari informan Sedangkan data

sekunder berasal dari literatur yang terkait dari pokok pembahasan, data sekunder ini dimaksudkan untuk memperjelas, memperkuat, memperkaya dan memperkuat data primer. Teknik penentuan subyek yang di lakukan peneliti yaitu *purposive sampling*. Menurut sugiono *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu pertimbangan yang di maksud adalah misal, orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga lebih memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan.²²

Subjek penelitian ditulis menggunakan inisial dengan maksud menjaga privasi informan dan atas dasar persetujuan, subjek penelitian diantaranya adalah :

Subjek Penelitian

NO	INFORMAN	USIA	PROFESI
1	MJ	52	Perangkat Desa
2	AG	48	Ketua Agro
3	ZH	34	Kebersihan
4	AS	27	Tukang Parkir
5	RK	28	Penjaga Kios

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017).

E. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan terlibat, maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan informan yang menjadi sasaran penelitian atau aktivitas yang bersangkutan²³

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertanya-tanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.²⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam sumber tertulis atau semacam

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).

²⁴ Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).

dokumen yang ada pada informan atau tempat dimana informan melakukan aktifitasnya atau bertempat tinggal. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan cara melihat, memfoto, atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini dapat melihat dokumen-dokumen resmi.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara terhadap informan peneliti sudah menganalisis jawaban dari informan yang di wawancarai tersebut. Bila di rasa jawaban informan setelah analisis masih kurang/belum memuaskan maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu guna memperoleh data yang kredibel.

Model analisis yang dilakukan peneliti adalah model milles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intergrative dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Milles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁵ Berikut pemaparannya:

²⁵ Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Pt Raja Gravino Persada,2012)

- a. Tahap Kodifikasi data yaitu peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi hasil penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud kode oleh Miles dan Huberman adalah kategori-kategori atau dapat pula diartikan sebagai penamaan terhadap interpretasi yang telah dibuat.
- b. Tahap Penyajian Data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Sajian data dilakukan untuk suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.
 - a. Validitas Data.

Didalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam cara dan waktu. Triangulasi sendiri dibagi menjadi tiga, *pertama* triangulasi sumber, *kedua* triangulasi teknik pengumpulan data, *ketiga* triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik dimana teknik ini difungsikan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh dengan teknik wawancara maka akan di cek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, bila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang mana benar atau mungkin juga semuanya benar.